

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, P. T. (2022). *Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Kurikulum Merdeka. NaikPangkat.Com*, 21. <https://naikpangkat.com/implementasi-profil-pelajar-pancasila-dalam-kurikulum-merdeka>
- Slameto. (2010). *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sobari, T. (2015). Penerapan teknik siklus belajar dalam pembelajaran menulis laporan ilmiah berbasis vokasional di smk. *Semantik*, 1(1).
- Sugiono. (2011). *Metode penelitian pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, R & D*. penerbit Alfabeta.
- Wijayawati, P. S., Jamilah, F., Herawati, T. R., & Kusumaningrum, R. N. (2022). Penguatan Penyusunan Modul Projek Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak Jenjang SMA. *Abdimas Nusantara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 43-49.
- Nuryatin, Agus, Irawati Purnama retno. (2016). *Pembelajaran Menulis Cerpen*. Semarang : Cipta Prima Nusantara.
- Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72. <https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

RIWAYAT HIDUP



Pitriah kusnitasari nurulita dilahirkan di Ponorogo pada 6 Maret 1984, anak kedua dari dua bersaudara yang tidak memiliki orang tua lengkap karena ayahnya meninggal ketika ia masih kelas 5 SD. Trauma masa kecil yang kesepian membuatnya aktif dalam berbagai kegiatan agar tidak berlarut dalam kesedihannya di masa lalu. Saat ini ia mengajar di Salah satu SMP Favorit di kota Ponorogo yaitu SMP Negeri 1 Jetis sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Kiprahnya sebagai guru tidak diragukan dalam mengikuti kemajuan pendidikan, ia aktif di pendidikan guru penggerak sebagai guru penggerak, pengajar praktik dan fasilitator. Hal inilah yang membuatnya selalu ingin bisa berbagi praktik baik dan berkolaborasi untuk menjadi bagian perubahan dari pendidikan. Semenjak kecil ia sangat suka menulis dan yang paling ia gemari adalah menulis puisi sebagai ungkapan emosionalnya. Hobi menulis ini membuatnya sempat bergabung dengan salah satu media yang dimiliki PGRI Kabupaten Ponorogo, namun karena kesibukan yang padat membuatnya tidak aktif di media tersebut. Saat ini ia fokuskan untuk membina jurnalistik di sekolahnya.